

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan analisis pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) didukung oleh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Prinsip GCG di lingkungan DJKI sudah berjalan efektif hal ini dibuktikan dengan telah tercapainya Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Birokrasi Bersih (WBK) pada Tahun 2020 dan upaya untuk mencapai Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, dibentuknya Laporan Tahunan dan LAKIP, dilakukannya monitoring terhadap pelaksanaan kinerja dan anggaran setiap triwulan dan evaluasi terhadap capaian kinerja setiap semester, serta dilakukannya evaluasi SOP dan Proses Bisnis untuk memberikan kepastian terhadap pelaksanaan pekerjaan.
2. Perbedaan sebelum dan sesudah penerapan GCG di lingkungan DJKI yaitu sebagai contoh sebelum penerapan GCG, pelaksanaan pekerjaan di lingkungan DJKI masih bersifat manual dan bersifat sangat lamban dalam pelaksanaan pelayanan, setelah diterapkan GCG, dengan menganut asas kepentingan umum, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan dan dilakukan perbaikan sehingga pelaksanaan pekerjaan di lingkungan DJKI dilaksanakan dengan sistem online. terlebih lagi pada saat pandemic COVID-19, yang diberlakukannya pembatasan sosial, DJKI berusaha untuk tetap memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat dengan dibentuk Lokvit dan konsultasi secara online. dengan diterapkannya sistem ini maka masyarakat dapat lebih mudah untuk memanfaatkan layanan yang diberikan DJKI terhadap

kebutuhan pendaftaran atau pencatatan serta upaya untuk melindungi kekayaan intelektual yang dimiliki.

3. Kaitannya penerapan GCG dan peningkatan PNBPN yaitu, dengan diterapkannya GCG, pelaksanaan pelayanan publik yang dilakukan oleh DJKI lebih efektif, efisien, dan memberikan kepuasan kepada masyarakat. selain pemberian pelayanan publik, DJKI juga berupaya untuk memberikan kesadaran hukum kepada masyarakat sehingga masyarakat lebih mengerti atas pentingnya kekayaan intelektual yang mereka miliki DJKI terus berinovasi menyesuaikan perkembangan industri 4.0 dengan membangun sistem permohonan HKI online IPROLINE yang dapat diakses oleh masyarakat secara langsung. Berkenaan dengan pandemi Covid-19, dimana sebagian besar layanan publik ditutup untuk mencegah penyebaran pandemi, DJKI membangun LOKVIT-20 sebagai respon penutupan Loker Fisik DJKI. IPROLINE dan LOKVIT-20 serta semangat DJKI Work from Everywhere terbukti memberikan dampak positif dengan tetap meningkatnya PNBPN DJKI selama tahun 2020 untuk dilindungi. dengan kegiatan yang dilakukan oleh DJKI tersebut berdampak kepada masyarakat untuk mau melindungi kekayaan intelektualnya di DJKI yang berdampak kepada peningkatan PNBPN.
4. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan PNBPN pada DJKI adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor Pendukung dalam Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan PNBPN pada DJKI yaitu: adanya faktor perkembangan teknologi dan layanan kekayaan intelektual yang dilakukan oleh DJKI hal itu dapat dilihat dari berbagai macam kebijakan yang diambil oleh DJKI pada saat pandemi covid 19 melanda dan DJKI tetap berhasil menaikkan PNBPN
  - b. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan (GCG) dalam meningkatkan PNBPN pada DJKI adalah masih adanya kendala

strategik konsepsional sebagaimana tersebut sebagai berikut :  
Seperti masih kurang sempurnanya pengembangan aplikasi yang dapat menyempurnakan pembangunan system dan berbagai faktor lain mengenai penyelesaian piutang PNBK.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran yaitu DJKI dapat memberikan berbagai kebijakan dan layanan lainnya yang bisa semakin membuat masyarakat puas serta masyarakat semakin mengerti dan penuh kesadaran untuk melindungi kekayaan intelektualnya terutama dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia serta menyempurnakan lagi berbagai macam layanan kekayaan intelektual.

